

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. PEMBELI/PENEBAS

1. Siapakah nama bapak/ibu?
2. Apa agama bapak/ibu?
3. Berapa Umur Bapak/ Ibu?
4. Apa pekerjaan bapak/Ibu?
5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pekerjaan sebagai penebas hasil pertanian?
6. Apa alasan Bapak/Ibu memilih membeli hasil pertanian dengan sistem tebasan?
7. Bagaimana proses akad/ perjanjian yang dilakukan saat jual beli hasil pertanian tersebut?
8. Apakah ada tawar menawar dalam transaksi tersebut?
9. Bagaimana cara yang digunakan dalam menentukan harga beli dari tanaman yang akan ditebas tersebut?
10. Bagaimana proses pembayaran transaksi jual beli hasil pertanian tersebut?
11. Apakah pernah terjadi kerugian saat jual beli padi dengan sistem tebasan tersebut?

B. PENJUAL/PETANI

1. Siapakah nama bapak/ibu?
2. Apa agama bapak/ibu?
3. Berapa Umur Bapak/ Ibu?
4. Apa pekerjaan Bapak/Ibu?
5. Apakah benar saat musim panen, hasil pertanian tersebut di perjual belikan secara dengan sistem tebasan?
6. Berapa luas sawah yang bapak/ibu miliki?
7. Sudah sejak kapan jual beli hasil pertanian secara tebasan tersebut dilakukan?
8. Apa alasan Bapak/Ibu memilih menjual padi dengan sistem tebasan?
9. Bagaimana Akad/ perjanjian yang dilakukan dalam jual beli secara tebasan tersebut?
10. Bagaimana cara menentukan harga dari Objek yang akan anda jual?
11. Bagaimana cara atau sistem pembayarannya?
12. Apakah anda merasa dirugikan atau diuntungkan saat menjual hasil pertanian tersebut dengan sistem tebasan?
13. Apakah pernah terjadi konflik atau persengketaan saat jual beli padi dengan sistem tebasan tersebut?

JAWABAN WAWANCARA

PEMBELI/PENEBAS

1. Mursidi
2. Islam
3. 51 tahun
4. Penebas
5. Dari tahun 2009, jadi sudah jalan 8 tahun mas
6. Pekerjaan tetap dan sangat menguntungkan mas
7. Secara lisan, setelah tawar menawar disawah dan kemudian sudah deal harganya langsung dibayar, biasanya seperti itu.
8. Tawar menawar ada secara lisan
9. Kalau itu dilihat dari segi barang padinya dan luas lahan, perkiraan berapa kwintal lha itu taksiran berapa kwintal baru tawar menawar, misalnya satu hektar isinya cuma 3 ton apa berapa.
10. Kalau saya kontan
11. Sering, tahun 2016 kemarin kalau dihitung hitung satu tahun itu sekitar 5 juta, karena alasannya dulu kan presiden jokowi sering impor beras, jadi harga pasaran beras atau gabah dalam negeri menjadi turun.

PEMBELI/ PENEBAS

1. Edy suryanto
2. 48
3. Islam
4. Penebas padi
5. Dari SMP dari tahun 1983 sekitar 34 tahun
6. Mempermudah petani, mempererat persaudaraan.
7. Lisan dan adu kepercayaan
8. Iya
9. Harga kan menurut pasaran, dan kualitas padinya misal padinya jelek jelek atau gabuk saya tidak mau, jadi terus terang saja. Kalau disini di ubin diukur satu meter persegi tapi kalau sekarang satu meter persegi di petik dan nanti tinggal dikalikan kan kelihatan hasilnya. Kalau saya sudah biasa biasanya dengan menggunakan insting saja dalam menentukan harganya.
10. Aku tergantung penjual, kalau minta kes ya kes, kalau minta DP ya DP, ada juga yang kalau sudah percaya biasanya dipeik dulu dan pembayaran di akhir.
11. Sudah biasa mas, itu biasanya karena faktor alam, kalaudimakan tikus jadi dapatnya lebih sedikit.

PEMBELI/ PENEBAS

1. Nasriyah
2. Islam
3. 54
4. penebas dan Petani
5. Dari 2001
6. Rumiya Tumut simbok kulo, teras simbok kulo mboten enten teras kulo sing di tawani, riyin nggih pernah sinau kalih simbok lan cara praktis kangge memanen padi kangge petani.
7. Lisan mawon, pertama ditawani langsung nego
8. Nggih wonten
9. Kan diperkirakan perkesuk kalau disini 800 m², dan tergantung kondisi pantun/padi dan musiman kalau pas musim sae/bagus atau terang kalau dipatok bisa sampai 2 juta, kalau pas musim hujan seperti sekniki rata-rata 1 juta.
10. Kalau ada arto nggih di kes kalau mboten di dp juga mboten nopo-nopo.
11. Sering to mas, kadang untung kadang rugi, pernah rugi 5 juta kadang 1 juta nggih sudah, biasanya salah naksir kelihatannya apik kok ternyata sitik.

PEMBELI/ PENEBAS

1. Mafngula
2. Islam
3. 60
4. Petani sekaligus penebas
5. 15 tahun
6. Petani kan luwih paham, cara praktis kangge manen padi.
7. Meniko nggih di dp
8. Nggih ada tawar menawar
9. Dados satu kotak atau satu enjing itu di bagori misalya ada 20 bagor umpamane se bagor 20 kg dadi 20 kali 20 lak 400 kg/ 4 kwintal
10. Meniko ngih di DP sebagai pengikat. Kadang ya dipanen dulu pembayarannya setelah dipanen.
11. Nggih biasa, tapi kalau sama untungnya pasti tetap okeh untungnya sama ruginya, biasanya karena kedunan rego misalnya harga 4400 kok medun seklio 300 atau 400, dados taksiran gak cocok dan harganya turun.

PETANI/ PENJUAL

1. Tikyono
2. Islam
3. 53
4. Petani
5. Ya gak tentu kadang yang ditebas kadang ya panen sendiri, kalau sudah punya simpanan gabah dirumah ya dijual dengan tebasan kalau belum ada ya dipanen sendiri.
6. 3 kesuk/ 3000 m²
7. Kira kira 30 tahun
8. Kesenangan petani misalkan dirumah itu sudah punya simpanan panen padi atau gabah, jadi panen berikutnya langsung dijual tebas. Cara cepat dalam pemanenan juga.
9. Perjanjiannya secara lisan saja, pertama menawarkan kepada pembelinya kalau cocok setelah itu tawar menawar langsung dijual.
10. Tergantung bagus jeleknya padi kalau perkesuk kalau bagus minimal ya 1 juta
11. Kontan atau kes setelah perjanjian jadi langsung dibayar
12. Sama-sama aja
13. Gak ada, baik baik saja

PETANI/ PENJUAL

1. Purwanto
2. Islam
3. 53
4. Petani
5. Nggih benar
6. Sekitar 15 kesuk/ 1,5 hektar.
7. Sudah lama, dari keturunan sekitar 25 tahun
8. Mempercepat, mempermudah itu yang pokok
9. Padi yang ada itu ditawarkan dulu kepada penebas, setelah ditinjau baru nanti perjanjiannya dirumah.
10. Bagus dan jeleknya tergantung musim dan di sesuaikan luas lahan juga, biasanya diperkirakan perkesuk rata-rata 1,5 juta. Perkesuk kalau bagus ya 1,9 jt, kalau padinya kurang bagus kadang- kadang 1,4 atau satu 1,5 jt
11. Dengan dp sebagai tanda jadi dulu, nanti setelah panen dilunasi.
12. Sama sama, tapi yang lebih menguntungkan karena tidak rekoso.
13. Belum ada, baik sampai sekarang

PETANI/ PENJUAL

1. Pinaljiri
2. Islam
3. 52
4. Petani
5. Ya kadang- kadang mas, tapi seringnya dengan tebasan
6. Ada 4 kesuk atau 4000 m²
7. Sudah sekitar 20 tahunan
8. Mempermudah saja, kan petani tinggal terima beresnya
9. Kalau perjanjian hanya secara lisan, pertama menawarkan padi yang siap panen sekitar umur 3 bulanan duu, lalu pembeli mensurvei dulu kondisi padinya setelah itu langsung tawar menawar.
10. Dilihat padinya kalau bagus ya perkesuk kurang lebih ya 1,5 juta kalau pas jelek seperti musim hujan ini ya hanya laku 1 juta'an
11. Biasanya kalau saya kontan mas
12. Ya sama aja mas
13. Tidak ada mas, sudah kebiasaan dari dulu kok

PETANI/ PENJUAL

1. Istikomah
2. Islam
3. 48
4. Petani
5. Nggih mas
6. Ada sekitar 3 kesuk/ 3000 m²
7. Sudah dari dulu mas kurang lebih ya 25 tahunan
8. Ya biar lebih cepat, menghemat biaya, waktu, tinggal terima uangnya saja
9. Kalau perjanjian ya cuma secara lisan saja, setelah tawar menawar kalau sudah deal ya biasanya setelah 2 apa 3 hari langsung dipanen oleh pembeli.
10. Tergantung padinya mas kalau dilihat bagus terus bijinya berisi ya harganya tinggi biasanya mematoknya perkesuk atau per 1000 m² kalau bagus sekitar 1,5 juta lebih kalau pas jelek ya biasanya cuma laku 1 jutaan.
11. Kalau masalah pembayaran saya mintanya kontan mas
12. Ya lebih menguntungkan tidak harus ribet-ribet memanen.
13. Selama ini gak ada masalah

Doumentasi



Wawancara dengan Bapak Mursidi selaku penebas Padi



Wawancara dengan Bapak Edy Suryanto selaku penebas Padi



Wawancara dengan Ibu Nasriyah Selaku Penebas Padi



Wawancara dengan Bapak Mafngula Selaku Penebas Padi



Wawancara dengan Bapak Tikyono Selaku petani di Desa Gondowangi



Wawancara dengan Bapak Purwanto Selaku petani di Desa Gondowangi



Wawancara dengan Ibu Istikomah Selaku petani di Desa Gondowangi



Pemanenan Padi dengan sistem tebasan



Pengangkutan Padi yang sudah dipanen ke gudang



Proses penggilingan padi menjadi gabah siap jual



Proses penggilingan padi menjadi gabah siap jual



Struktur Organisasi pemerintah desa Gondowangi



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 276/C6.3/EPI-UMY/XII/2016
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Gondowangi, Kec. Sawangan, Kab. Magelang
Jl. Tembus Blabak – Boyolali KM.4 Magelang

di

Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017, maka dengan ini kami memohonkan ijin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian di Desa Gondowangi Magelang Jawa Tengah.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

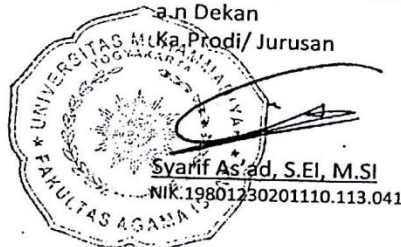
Nama Mahasiswa	: HINDRA FAJAR ISMAIL
Nomor Mahasiswa	: 20130730133
Jurusan/Program Studi	: Muamalat/ Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI)
Judul Skripsi	: TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI HASIL PERTANIAN PADI SECARA TEBASAN

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2016

an Dekan
Ka. Prodi/ Jurusan





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN SAWANGAN
DESA GONDOWANGI

Jln. Tembus Blabak-Boyolali Km 4,5 Padureso, Gondowangi, Sawangan 56481

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470 /27 /IV/01/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gondowangi Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hindra Fajar Ismail
 NIM : 20130730133
 Program studi : Ekonomi dan Perbankan Islam
 Fakultas : Agama Islam

Bahwa orang tersebut telah melakukan praktik penelitian dengan judul skripsi (TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI HASIL PERTANIAN PADI SECARA TEBASAN) dan telah dilakukan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gondowangi, 05 April 2017
 Kepala Desa Gondowangi

 Bambang Setiyajid, SE

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Hindra Fajar Ismail
NIM : 20130730133
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 28 Mei 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
NO. HP : 083869116832
Email : Hindrafajar421@gmail.com
Alamat Asal : Kalitulung, Gondowangi, Sawangan
Magelang
Alamat Domisili : Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Riwayat Pendidikan : - SDN Sawangan 4 (Lulus tahun 2007)
- SMPN 1 Sawangan (Lulus tahun 2010)
- SMAN 1 Dukun (Lulus tahun 2013)